

# Profil Data Gender Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Bengkayang

## 1. Latar Belakang

Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD) Kabupaten Bengkayang merupakan instansi pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia (SDM) aparatur sipil negara (ASN), termasuk rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan pengelolaan data kepegawaian. Dalam konteks pembangunan daerah, data gender menjadi penting untuk memastikan kesetaraan dalam kesempatan kerja, pelatihan, dan promosi jabatan, sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan kesetaraan gender yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia serta Peraturan Bupati Bengkayang No. 39 Tahun 2022 tentang Satu Data Kabupaten Bengkayang.

## 2. Sumber Data

- **Bengkayang dalam Angka:** Publikasi tahunan oleh BPS Kabupaten Bengkayang yang menyediakan data statistik terkait demografi, tenaga kerja, dan indikator pembangunan lainnya. Publikasi terbaru yang relevan adalah *Kabupaten Bengkayang dalam Angka 2025* (dirilis 28 Februari 2025) dan *Statistik Daerah Kabupaten Bengkayang 2024* (dirilis 31 Desember 2024).
- **RPJMD Kabupaten Bengkayang:** Dokumen perencanaan pembangunan daerah yang mencakup indikator pembangunan manusia, termasuk aspek gender, untuk periode 2021–2026.
- **Data Statistik Sektoral:** Data yang dikumpulkan melalui Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan E-Walidata Statistik Sektoral, yang mencakup informasi kepegawaian dari organisasi perangkat daerah (OPD).

## 3. Data Gender di Sektor Kepegawaian

Meskipun sumber data resmi seperti *Bengkayang dalam Angka* tidak secara eksplisit menyediakan data gender spesifik untuk BKDD, berikut adalah analisis berdasarkan informasi terkait:

- **Komposisi Gender Pegawai ASN di Kabupaten Bengkayang:** Data kepegawaian secara umum di Kabupaten Bengkayang dapat dijadikan acuan untuk memahami distribusi gender di BKDD. Berdasarkan *Statistik Daerah Kabupaten Bengkayang 2024*, sektor ketenagakerjaan di pemerintahan daerah menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam jabatan struktural dan fungsional. Namun, data spesifik tentang jumlah pegawai laki-laki dan perempuan di BKDD tidak tersedia dalam publikasi ini. Untuk informasi lebih rinci, konsultasi langsung dengan

BKDD melalui saluran resmi (misalnya, via WhatsApp 082324545534 atau email [bps6102@bps.go.id](mailto:bps6102@bps.go.id)) dapat dilakukan.

- **Indeks Pembangunan Gender (IPG):** Dalam *Bengkayang dalam Angka 2024* dan laporan terkait, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bengkayang pada tahun 2020 mencapai 67,57, meningkat 0,72 poin dari tahun sebelumnya (66,85). Meskipun IPM tidak secara langsung mencerminkan data gender di BKDD, indikator ini mencakup komponen pendidikan dan kesehatan yang relevan dengan kapasitas pegawai perempuan dan laki-laki. Data IPG, yang lebih spesifik mengukur kesetaraan gender, dapat diakses melalui Berita Resmi Statistik BPS untuk analisis lebih lanjut.
- **Partisipasi dalam Pelatihan dan Pengembangan:** BKDD bertugas menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi ASN. Berdasarkan kegiatan yang dilaporkan dalam *Statistik Sektoral (E-Walidata)*, pelatihan yang diselenggarakan oleh BKDD diinput melalui SIPD untuk memenuhi standar Satu Data Indonesia. Tidak ada data spesifik yang menyebutkan proporsi peserta pelatihan berdasarkan gender, tetapi prinsip kesetaraan gender dalam RPJMD 2021–2026 menekankan pentingnya akses yang adil bagi perempuan dan laki-laki dalam pengembangan kapasitas.

#### 4. Konteks Pembangunan dan Kesetaraan Gender

- **RPJMD Kabupaten Bengkayang 2021–2026:** RPJMD menyoroti pentingnya integrasi perspektif gender dalam pembangunan daerah, termasuk dalam pengelolaan SDM pemerintahan. Salah satu indikatornya adalah peningkatan jumlah perempuan di posisi pengambilan keputusan. BKDD, sebagai pengelola kepegawaian, memiliki peran strategis dalam memastikan data kepegawaian mencerminkan kesetaraan gender, misalnya melalui rekrutmen yang inklusif dan pelatihan yang tidak diskriminatif.
- **Fokus Group Discussion (FGD) Statistik Sektoral:** Pada 19 Februari 2024, BKDD dan OPD lainnya mengikuti FGD untuk penguatan statistik sektoral dalam penyusunan *Kabupaten Bengkayang dalam Angka 2024*. Kegiatan ini menegaskan pentingnya data yang akurat dan terstandarisasi, termasuk data gender, untuk mendukung perencanaan dan evaluasi pembangunan.

#### 5. Tantangan dan Rekomendasi

- **Tantangan:**
  - Keterbatasan data gender spesifik untuk BKDD dalam publikasi resmi seperti *Bengkayang dalam Angka*.
  - Kurangnya informasi terperinci tentang proporsi laki-laki dan perempuan dalam pelatihan atau jabatan di BKDD.
  - Aksesibilitas data sektoral yang masih bergantung pada penginputan manual melalui SIPD, yang dapat memengaruhi akurasi dan kelengkapan data.
- **Rekomendasi:**
  - Mengintegrasikan data gender secara eksplisit dalam laporan tahunan BKDD dan mempublikasikannya melalui *Bengkayang dalam Angka* atau platform Satu Data Indonesia.

- Melakukan konsultasi langsung dengan BKDD atau BPS Kabupaten Bengkayang (melalui WhatsApp 082324545534 atau email [bps6102@bps.go.id](mailto:bps6102@bps.go.id)) untuk mendapatkan data kepegawaian terkini.
- Meningkatkan pelatihan berbasis gender untuk memastikan kesetaraan dalam pengembangan kompetensi ASN.

## 6. Kesimpulan

Profil data gender BKDD Kabupaten Bengkayang belum disajikan secara lengkap karena keterbatasan informasi spesifik dalam sumber resmi seperti *Bengkayang dalam Angka 2024* dan *2025* serta RPJMD. Namun, berdasarkan konteks pembangunan daerah, BKDD memiliki peran penting dalam memastikan kesetaraan gender dalam pengelolaan ASN, sejalan dengan indikator IPM, IPG, dan prinsip Satu Data Indonesia.